

## MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA

### SEPAK TAKRAW DI KABUPATEN JEPARA

**Ilham Wahyu Anggoro<sup>1</sup>, Ibnu Fatkhyu Royana<sup>2</sup>**

Email: [ilhamw118@gmail.com](mailto:ilhamw118@gmail.com)<sup>1</sup> [ibnufatkhuroyana@gmail.com](mailto:ibnufatkhuroyana@gmail.com)<sup>2</sup>

**Universitas PGRI Semarang**

#### **Abstract**

*This research was motivated by the sepak takraw district administrators in Jepara to improve athlete performance. The aim of this research is to find out how the district sepak takraw sport handles achievement development in Jepara in 2024. This type of research is qualitative descriptive research. The research design uses descriptive analysis methods. The setting for this research was carried out at GOR Welahan Jepara. The focus of this research will be to examine the management of performance development in the sepak takraw sport in Jepara district. The data collection techniques and instruments used in this research are observation, interviews, documentation and source triangulation. The research results show that management, organization, human resources, achievement development, training programs, and club facilities and infrastructure are all good. The conclusion obtained in this research is that the development of athletes' performance carried out by district administrators (PENGKAB) running well with administrators and coaches responsible for preparing the program, recruiting players and preparing training programs, coaches also provide motivation to players to achieve good achievements maximum results, the results have been achieved by PSTI in Jepara at the district, provincial and national levels. To always be united and synergize to advance sepak takraw unity in Jepara.*

**Keywords:** Management, Coaching, Achievement, sepak takraw

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengurus kabupaten sepak takraw di Jepara untuk meningkatkan prestasi atlet. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cabang olahraga sepak takraw kabupaten menangani pembinaan prestasi di Jepara tahun 2024. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif analisis. Setting penelitian ini dilaksanakan di GOR Welahan Jepara. Fokus penelitian ini akan meneliti manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga sepak takraw di kabupaten Jepara. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumenstasi, dan trigulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan manajemen, organisasi, sumber daya manusia, pengembangan prestasi, program pelatihan, serta sarana dan prasarana klub semuanya baik. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini dalam pembinaan prestasi atlet yang dilakukan oleh pengurus kabupaten (PENGKAB) berjalan dengan baik dengan pengurus dan pelatih bertanggung jawab dalam menyusun program, merekrut pemain dan menyusun program latihan, pelatih juga memberikan motivasi kepada pemain agar mendapatkan prestasi yang maksimal, hasilnya prestasi telah diraih oleh PSTI di Jepara ditingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Agar selalu kompak dan bersinergi untuk memajukan persatuan sepak takraw di Jepara.

**Kata kunci:** manajemen, pembinaan, prestasi, sepak takraw

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 (2005:3) tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga adalah setiap kegiatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan, membina, dan mengembangkan kapasitas fisik, mental, dan sosial seseorang. Olahraga prestasi terbagi dalam tiga kategori: olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi. Tujuan olahraga prestasi adalah untuk meningkatkan kapasitas fisik, mental, dan sosial seseorang.

Seperti yang dijelaskan (Nuvita et al., 2021) perencanaan latihan yang cukup lama diperlukan untuk mencapai yang maksimal. Perencanaan ini juga mencakup hal-hal seperti waktu dan jenis latihan, pengembangan keterampilan, dan latihan kelompok. Menurut Rasyono (2016) dalam (Nuvita et al., 2021), menghasilkan atlet yang potensial tidak bisa terjadi secara instan. Pembinaan berjenjang, keterampilan rutin, jam terbang, ketersediaan dana pembinaan, fasilitas, dan perhatian pemerintah merupakan unsur penting dalam proses mencetak atlet. Oleh karena itu lembaga atau organisasi harus berfungsi sebagai tempat pelaksanaan manajemen untuk mencapai suatu prestasi yang optimal. Dan berkaitan dalam sebuah organisasi manajemen yang disampaikan Setyawan et al., 2015 dalam (Nuvita et al., 2021) olahraga memerlukan organisasi atau manajemen karena organisasi membantu orang mencapai prestasi terbaiknya. Menurut Paturusi, A 2012) dalam (Nuvita et al., 2021) manajemen adalah seni atau proses dalam menyelesaikan tujuan.

Menurut Darwis dan Basa, 1992 dalam (Nuvita et al., 2021) Permainan sepak takraw adalah permainan yang menggunakan bola rotan yang ditendang dari kaki ke kaki, diumpangkan kepada rekan satu tim, kemudian bola tersebut dipukul atau dibunuh di lapangan lawan. Karena sulit untuk dimainkan dan rentan terhadap cedera, sepak takraw masih menjadi salah satu olahraga yang kurang populer di kalangan masyarakat umum dan baru mulai disukai oleh orang-orang di lapisan menengah ke bawah. Namun, sepak takraw masih menjadi salah satu olahraga yang kurang populer dibandingkan dengan olahraga seperti sepak bola, bola voli, bulutangkis, dan lainnya.

Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia (PSTI) organisasi yang bertanggung jawab penuh menyelenggarakan segala kegiatan sepak takraw, mengumpulkan atlet dan meningkatkan prestasi. Berbeda dengan sepak bola, sepak takraw belum mendunia seperti sepak bola di Indonesia. Persatuan

Sepak Takraw Seluruh Indonesia (PSTI) merupakan induk organisasi sepak takraw di Indonesia dan berusaha menjalankan olahraga tersebut dengan mengadakan perlombaan dan pertandingan serta pemilihan pemain terbaik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, sepak takraw pertama kali dimainkan pada tahun 1980. Untuk cabang olahraga sepaktakraw Indonesia, organisasi ini pertama kali didirikan pada tahun 1971 dan diberi nama Perserasi Armelia F. 2008 (Wijayati & Rahayu, 2015). Karena Kecamatan Welahan merupakan sentra pembuatan bola sepaktakraw berbahan rotan, maka olahraga ini berkembang pesat di wilayah selatan Kabupaten Jepara. Prestasi atlet Kabupaten Jepara selama 5 tahun terakhir selalu menjadi juara umum se-Jawa Tengah, dan banyak diantaranya yang terpilih mewakili Indonesia di *Sea Games*, *Asian Games*, dan Kejuaraan Dunia.

Implementasi program dan perencanaan yang baik sangat mempengaruhi hasil prestasi olahraga. Program pelatihan merupakan sumber penting bagi pelatih untuk membuat rencana pelatihan. Perencanaan pelatihan terstruktur, terarah, teoritis dan berjangka panjang. Menurut Bompa (Wijayati & Rahayu, 2015) sebagian besar olahraga membagi program latihannya menjadi tiga tahap: persiapan umum dan khusus, prapertandingan dan pertandingan utama, serta transisi. Pelatih yang profesional, sarana dan prasarana latihan yang memadai, program latihan yang sesuai, penyelenggara yang profesional, serta lingkungan yang mendukung evaluasi program dengan menggunakan model merupakan beberapa faktor yang saling berkaitan dalam mendukung proses pembinaan atlet. (KONI,2000). Evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan akan menentukan keberhasilannya, yang akan menentukan apakah program tersebut harus dilanjutkan, direvisi, atau dihentikan. Menurut Arikunto (2009) dalam (Wijayati & Rahayu, 2015) evaluasi adalah proses menentukan hasil dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Arsyam & M. Yusuf Tahir, 2021) Pengumpulan, analisis, interpretasi, dan presentasi data untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai penelitian. Tujuan ini dapat berupa penemuan pengetahuan

baru, pengujian hipotesis, pemecahan masalah, atau pengembangan teori. Penelitian dapat membantu memahami berbagai fenomena dan meningkatkan pengetahuan dalam berbagai bidang dengan menggunakan metode yang tepat dan langkah-langkah yang terorganisir.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi sebanyak-banyaknya mengenai suatu fenomena tertentu dan memberikan gambaran informasi mengenai manajemen peningkatan prestasi sepak takraw di kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa narasumber menghasilkan informasi mengenai pembinaan prestasi yang dilakukan oleh team pengurus kabupaten (PENGKAB) sepak takraw Jepara antara lain:

Komponen *Context* (1) pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik. (2) pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet sepakat bahwa program latihan jangka panjang dan pendek disusun oleh pengurus dan pelatih. (3) pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa tidak ada perbedaan program latihan atlet kualitas baik dengan yang tidak. Tetapi perbedaan antar tingkatan: usia dini, pelajar dan senior.

Komponen *Input* (1) pada pertanyaan ini menurut pengurus, pelatih menyatakan bahwa perekrutan sepenuhnya diserahkan kepada pelatih sedangkan dari segi pemain beranggapan bahwa dalam perekrutan pemain harus latihan sungguh-sungguh pantang menyerah dan semangat. (2) pada pertanyaan ini menurut pengurus, pelatih dan atlet sarana dan prasarana sudah memenuhi standar kelayakan karena sudah memiliki GOR dan tempat asrama serta fasilitas sudah baik. (3) Pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa adanya program dari dinas untuk memberikan beasiswa atau uang saku pada atlet.

Komponen *Process* (1) pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa pelatih selalu memberikan motivasi diawal dan diakhir latihan dan pertandingan yang dijalankan dengan

memberikan semangat dan memberikan masukan agar atlet giat dan semangat lagi saat latihan berlangsung dan semangat dalam mengikuti pertandingan. (2) Pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa program latihan yang dibuat pelatih sudah meningkatkan tatik dan teknik atlet dan sudah dapat mencapai prestasi yang diinginkan. (3) pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa *monitoring* dilakukan setiap sesi latihan sampai pertandingan. Dengan selalu berkomunikasi pada atlet pelatih menjalin hubungan baik dengan atlet.

Komponen *Product* (1) pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa target prestasi yang disusun program pembinaan prestasi sudah tercapai. (2) pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa program latihan yang dibuat pelatih sudah berjalan secara maksimal untuk meraih prestasi ditingkat kabupaten dan provinsi. (3) pada pertanyaan ini pengurus, pelatih dan atlet setuju bahwa prestasi yang diraih oleh atlet ditingkat kabupaten, provinsi dan nasional sudah maksimal tetapi pengurus dan pelatih masih khawatir karena mempertahankan lebih sulit dari pada meraih.

Identifikasi masalah (1) pada pertanyaan ini pengurus dan pelatih setuju bahwa kapasitas pelatih yang dimiliki sekarang adalah minimal berlisensi daerah atau provinsi dan yang lain nasional sehingga didalam pelaksanaan pembinaan setiap harinya masing masing pelatih saling bersinergi baik yang berlisensi daerah maupun nasional. (2) pada pertanyaan ini pengurus dan pelatih setuju bahwa regenerasi atlet pelatih melihat potensi dari segi individual atlet dari skil dan dengan semangat latihan setiap hari. (3) pada pertanyaan ini pengurus dan pelatih setuju bahwa anggaran dana dan sumber dana yang utama dari pemerintah daerah melalui KONI kabupaten Jepara digunakan untuk menghidupi pembinaan setiap tahunnya, terkait dengan anggaran lainnya sampai saat ini juga kadang ada kadang tidak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah dalam pembinaan prestasi atlet yang dilakukan oleh Pengurus Kabupaten (PENGKAB) sepak takraw di Jepara sudah berjalan dengan baik dengan pengurus dan pelatih bertanggung jawab dalam menyusun program pembinaan prestasi, merekrut pemain dan menyusun program latihan, pelatih juga memberikan motivasi kepada pemain agar mendapatkan prestasi yang maksimal, hasilnya prestasi telah diraih oleh PSTI di Jepara ditingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran terhadap pembinaan prestasi atlet pengurus kabupaten (PENGKAB) sepak takraw di Jepara. Bagi Pelatih agar dapat membedakan dan mengelompokkan team yang sudah jadi dalam hal taktik dan teknik. Bagi klub agar selalu kompak dan saling bersinergi untuk memajukan persatuan sepak takraw di Jepara. Bagi pegurus agar selalu memberikan semangat kepada atlet dan memberikan kenyamanan pada saat latihan dan pertandingan. Bagi atlet agar atlet selalu menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh dan jangan terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nuvita, A., 1\*, R., Raharjo, A., Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., Keolahragaan, I., & Artikel, I. (2021). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw Kabupaten Demak Tahun 2019* (Issue 3). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Wijayati, E., & Rahayu, S. (2015). Journal of Physical Education and Sports EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAKTAKRAW PENGURUS PERSATUAN SEPAKTAKRAW INDONESIA KABUPATEN JEPARA Info Artikel. In *JPES* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>